



KONSEP DASAR PENDIDIKAN PAUD



Oleh: Fitta Ummaya Santi

● **SIAPAKAH**
ANAK USIA USIA DINI?



Latar Belakang

- Anak adalah penentu kehidupan pada masa mendatang.
- Usia dari kelahiran hingga enam tahun merupakan usia kritis bagi perkembangan anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).
- Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak mempunyai 100 miliar sel otak. Sel tersebut harus rutin di stimulasi dan didaya gunakan agar terus berkembang jumlahnya.

Pengertian PAUD

- PAUD adalah suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Tujuan PAUD

- Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, dimana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasanya.

PAUD FORMAL

Taman Kanak-Kanak

Raudhatul Athfal

PAUD NON FORMAL

Kelompok Bermain

Taman Penitipan Anak

Satuan PAUD Sejenis : POS PAUD, TAAM, BAMBIM

PAUD TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)

PAUD PAK (Pendidikan Anak Kristen)

PAUD BIA (Bina Iman Anak)

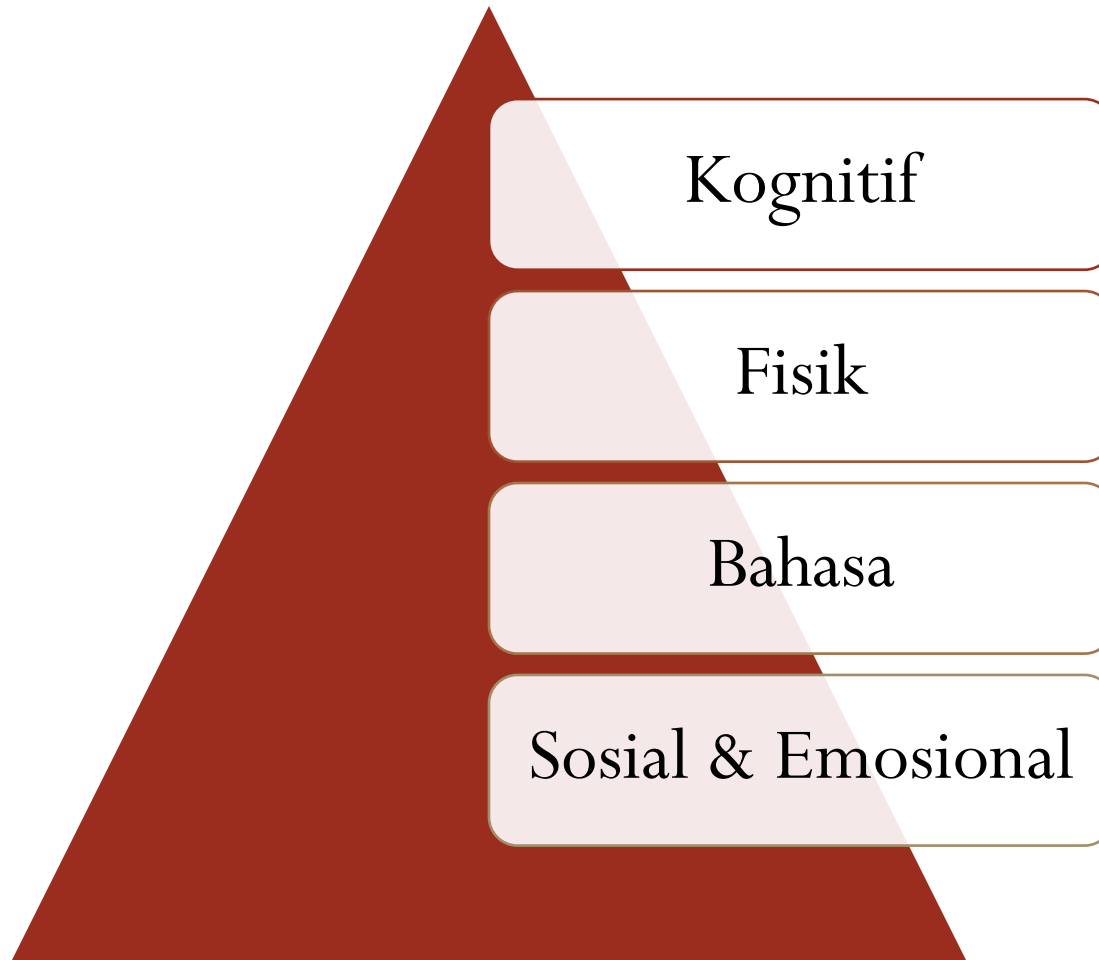
PAUD INFORMAL

Pendidikan Keluarga

Tabel
Jenis-Jenis PAUD di Indonesia

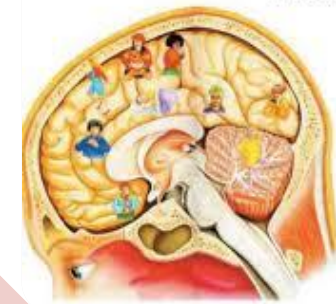
- **PAUD jalur formal** diselenggarakan dalam bentuk TK dan raudlatul athfal alias TK Islam
- **Jalur nonformal** khusus menangani anak- anak usia 2-4 tahun yang diserap Kelompok Bermain (Play Group), Tempat Penitipan Anak dan SPS (Bina Keluarga Balita, Taman Pendidikan Quran (TPQ), dan Sekolah Minggu).
- **Jalur informal** adalah pendidikan di keluarga

Aspek Perkembangan Anak



Tahap Kognitif

Tahapan **perkembangan kognitif** anak menggambarkan tingkat kemampuan anak dalam berpikir.



Sensomotor

- Usia 0-2 tahun
- (Refleks)

Pra Operasional

- Usia 2-7 tahun
- (Imitasi)

Konkrit

- Usia 7-11 tahun
- (Operasi Logis: Pengurutan, klasifikasi)

Formal Operasional

- Usia 11-15 tahun
- fisiologis, kognitif, penalaran moral, perkembangan psikoseksual, dan perkembangan sosial

Perkembangan Fisik

Menurut Hurlock perkembangan fisik anak usia dini mencakup empat aspek yaitu:

1. **System syaraf**, yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan kecerdasan dan emosi,
2. **Otot-otot yang mempengaruhi** perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik,
3. **Kelenjar endokrin** yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru
4. **Struktur tubuh** yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi tubuh.



Perubahan tubuh masa kanak-kanak awal saat usia prasekolah tumbuh lebih besar, Pada umumnya masa kanak-kanak awal, rata-rata anak bertambah tinggi 6,25 cm setiap tahun, dan bertambah berat 2,5 – 3,5 kg setiap tahun.



Perkembangan Bahasa

DAFTAR CHEKLIST PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

NO	USIA	PROSES BERBICARA
1	0 – 3 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ anak membuat suara yang menyenangkan ➤ anak akan mengulangi suara yang sama secara berulang-ulang (seperti ocehan) ➤ anak akan menangis dengan cara berbeda untuk menunjukkan kebutuhannya yang berbeda-beda pula (misal : menangis dengan melengking tinggi jika kesakitan)
2	4 – 6 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ anak akan berceloteh ketika sendirian ➤ anak akan melakukan sesuatu (dengan bunyi atau gerakan tubuh) secara berulang ketika bermain ➤ anak akan berbicara secara sederhana (tanpa tangisan) untuk menarik perhatian orang dewasa di sekitarnya
3	7 – 12 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ anak akan berbicara secara sederhana (tanpa tangisan) untuk menarik perhatian orang dewasa di sekitarnya ➤ anak akan melakukan imitasi untuk berbagai jenis bunyi/suara ➤ anak akan berceloteh dengan kata-kata sederhana : "ma-mam", "da-da" tapi masih belum jelas pengucapannya
4	12 – 24 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ anak telah dapat menggunakan berbagai bunyi huruf konsonan pada awal kata ➤ anak sudah bisa menyusun dua kata. Contoh : mau minum, mama ma'em, dll. ➤ Anak dapat bertanya dengan 2 kata sederhana, misal : "mana kucing?", "itu apa?"
5	24 – 36 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak bisa bertanya dan mengarahkan perhatian orang dewasa dengan mengatakan nama benda yang dimaksud. ➤ Cara anak berbicara sudah dapat dipahami secara keseluruhan ➤ Anak sudah dapat menghafal kata-kata untuk keseharian ➤ Anak memahami tata bahasa secara sederhana, misal "aku mau naik sepeda"
6	4 – 6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak sudah bisa menggunakan kata secara lebih rumit Misal : "Ibu, aku lebih suka baju yang berwarna merah. Yang hijau tidak bagus."

Perkembangan Sosial Anak

Sebuah proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan orang lain

Sedangkan perkembangan sosial anak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- 1. Lingkungan keluarga**
- 2. Faktor dari luar rumah**
- 3. Faktor pengaruh pengalaman sosial awal.**





LANDASAN KURIKULUM PAUD



- 5 landasan Kurikulum PAUD yaitu Landasan Filosofis Kurikulum PAUD 2013, landasan fisiologis, dan Landasan Psikologis-Pedagogis, Landasan Teoritis, dan Landasan Yuridis Kurikulum PAUD 2013.



PRINSIP PEMBELAJARAN PAUD



Pembelajaran

- Proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.
- Konsep Pembelajaran: Pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pendekatan saintifik (rangkaian proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan), seluruh indera dan berbagai sumber dan media pembelajaran.

10 prinsip-prinsip pembelajaran PAUD

- 1. Belajar Melalui Bermain
- 2. Berorientasi pada perkembangan anak
- 3. Berorientasi pada kebutuhan anak
- 4. Berpusat pada anak
- 5. Pembelajaran aktif
- 6. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter
- 7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup
- 8. Didukung oleh lingkungan yang kondusif
- 9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis
- 10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber



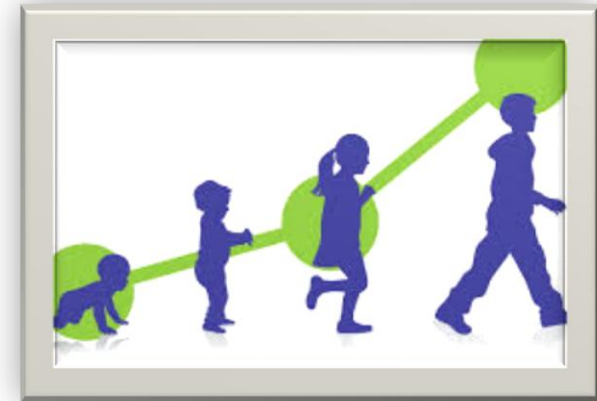
1. Belajar melalui bermain

- Bermain merupakan kegiatan yang paling diminati anak. Saat bermain anak melatih otot besar dan kecil, melatih keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan, melatih cara mengatasi masalah, mengelola emosi, bersosialisasi, mengenal matematika, sains, dan banyak hal lainnya.



2. Berorientasi pada perkembangan anak

- Seluruh kegiatan pembelajaran di rencanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak.



3. Berorientasi pada kebutuhan anak

- Pendidik harus mampu memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.



4. Berpusat pada anak

- Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.

5. Pembelajaran aktif

- Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.



6. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

- Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak melalui pembiasaan dan keteladanan.



7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

- Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.

8. Didukung oleh lingkungan yang kondusif

- Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.



9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

- Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain.

10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber

Penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.



Metode pembelajaran PAUD

- BERCERITA
- DEMONSTRASI
- BERCAKAP-CAKAP
- PEMBERIAN TUGAS
- SOSIO-DRAMA/BERMAIN PERAN
- KARYAWISATA
- PROYEK
- EKSPERIMEN

PENDIRIAN KELOMPOK BERMAIN

- PENDIRI

1. Pemerintah Kabupaten/Kota
2. Pemerintah Desa
3. Orang Perseorangan
4. Kelompok Orang
5. Badan Hukum